

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih enam bulan, yaitu dari awal bulan maret 2019 sampai akhir juli 2019, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat masyarakat terhadap asuransi syariah. Penelitian ini dilakukan di suatu kampung yaitu kampung panecekan desa kubang puji, kecamatan pontang, kabupaten serang-banten.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain populasi juga bukan sekedar ada pada jumlah yang ada pada

obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun populasi dan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat masyarakat terhadap asuransi syariah di kampung panecekan, desa kubang puji, kecamatan pontang, kabupaten serang-banten.¹

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.² Sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.³

Untuk menentukan ukuran sampel, dapat menggunakan cara slovin sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 81-82

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alvabet, 2016), h. 118-120

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,*, h. 82

Rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e : Persentase kelonggaran sampel (persentase kelonggaran karena tidak teliti akibat masalah pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi sebesar 10% atau 0,10).⁴

Penulisan ini membahas tentang pengaruh minat masyarakat terhadap asuransi syariah, dalam melakukan penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat kampung panecekan, desa kubang puji, kecamatan pontang, kabupaten serang-banten. berjumlah 1 maka sampel yang diambil peneliti jika menggunakan rumusan slovin adalah sebagai berikut:

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2015), 120

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \\
 &= \frac{315}{1 + (315 \times 0,10^2)} \\
 &= 75,9
 \end{aligned}$$

Jadi sampel penelitian untuk populasi 315 sebanyak 75,9 maka dapat dibulatkan menjadi 76 responden.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, data ini biasa diperoleh dari kuesioner, wawancara maupun observasi dari suatu obyek. Jadi data primer ini pengumpulan datanya melalui jawaban pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan dari kuesioner, atau melalui beberapa wawancara agar mendapatkan pendapat atau jawaban dari individu atau kelompok orang tertentu.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah

metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Dalam skala ini responden menatakan persetujuan dan tidak setujunya responden terhadap sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang terhubung dengan obyek yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagaimana tabel dibawah ini:

Table 3.1

Karakteristik Penilaian Pada Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk penelitian yang sedang dilakukan yaitu sebagai berikut

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu juga, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau melalui internet.⁵

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, data ini biasa diperoleh dari kuesioner, wawancara dan lain sebagainya. Angket ataupun kuesioner merupakan cara pengumpulan data

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,, h. 142

dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang dikehendaki.

2. Data Kepustakaan

Dalam studi pustaka penelitian dilaksanakan dengan cara mempelajari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu serta artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini, serta penelusuran internet untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pemahaman tentang akad asuransi syariah.

E. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh minat masyarakat terhadap asuransi syariah. Pengetahuan adalah hasil dari informasi yang kemudian diperhatikan, dimengerti, dan diingat. Informasi dapat bermacam-macam bentuknya baik pendidikan formal maupun informal, seperti membaca surat kabar, mendengarkan radio, menonton tv, percakapan sehari-hari

dan pengalaman hidup lainnya. Pengetahuan berupa segala sesuatu yang diketahui dengan hasil yang berkenaan dengan hasil. Pengetahuan merupakan hasil setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh mata dan telinga.

Pengetahuan dapat diukur dengan cara melakukan tes wawancara serta angket kuesioner, dimana tes tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang ingin diukur dari subyek penelitian. Pengukuran tingkat pengetahuan bertujuan untuk mengetahui status pengetahuan seseorang dan dirangkum dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat masyarakat terhadap asuransi syariah. Minat menurut para ahli, minat adalah

kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti memilih aspek-aspek minat beli menurut Ferdinand (2002) yaitu minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, dan minat eksploratif. Peneliti memilih aspek menurut Ferdinand (2002) karena penjelasan mengenai aspek tersebut lebih rinci dan mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Tabel 3.2

Oprasional Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi Variabel	Indikator	No. urut
Minat masyarakat (x)	a. Minat transaksional	Kecenderungan seseorang untuk membeli produk	1 dan 2
	b. Minat referensial	Kecenderungan seseorang untuk mereferensikan	3

⁶ <https://kbbi.web.id>minat> (diunduh tanggal 28/01/2019)

		produk kepada orang lain	
	c. Minat preferensial	Perilaku seseorang untuk memiliki preferensi utama pada produk tersebut	4
	d. Minat eksploratif	1. Perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminati 2. Mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut	5 6
Asuransi syariah (y)	a. Akad tabarru'	Dana kebajikan untuk kepentingan bersama dengan sistem tolong menolong	7 dan 8
	b. Akad tijaroh	Pembagian untung dan rugi	9, 10 dan 11

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi utamanya. Validitas menunjukkan ketetapan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷

Jika alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu kuesioner maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Jadi validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya. Kalau obyek penelitian terdapat warna merah maka peneliti

⁷ Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 88

akan melaporkan warna merah, bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang tidak terjadi pada obyek maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

Jika r hitung $>$ r tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan *positivistis* (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau penelitian sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama. Suatu data yang reliabel atau konsisten akan cenderung terlihat valid, walaupun belum tentu valid.⁸ Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,, h. 268

sama dengan menggunakan alat yang sama pula.⁹Jadi jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan tetap stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.

Kuesioner dikatakan reliable (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliable jika *cronbach's alpha* < 0,60.¹⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data distribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi normal, maka metode alternatif yang bisa

⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 162

¹⁰ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), h. 70

digunakan adalah statistik non parametik dengan menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov*, data dinyatakan distribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05.¹¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah didalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas, sementara itu untuk *variance* yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹²

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*,, h. 102

¹² Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 179

Model yang digunakan dalam uji heteroskedasititas yaitu metode *glejser* yaitu metode yang dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residual maka dalam model terdapat masalah heteroskedasititas.¹³

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kualitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang digunakan untuk memprediksikan nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan

¹³Suliyanto, *Ekonometrika Terapan-Teori Ekonomi dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), h. 98

regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu:

14

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y= Variabel terikat (Minat Masyarakat)

X= Variabel bebas (Asuransi Syariah)

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi

a. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain.¹⁵ Koefisien korelasi merupakan angka yang dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Untuk mengetahui seberapa kuat tingkat

¹⁴Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 144.

¹⁵Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,, h. 129.

keeratan hubungan koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen.

Oleh karena itu untuk mempermudah pemberian kategori koefisien korelasi maka akan dibuat kriteria pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.3

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Besarnya nilai	Tingkat hubungan
1	Antara 0,000 – 0,199	Sangat rendah
2	Antara 0,200 - 0,399	Rendah
3	Antara 0,400 – 0,599	Sedang
4	Antara 0,600 – 0,799	Kuat
5	Antara 0,800 – 1,000	Sangat Kuat

b. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). jika R^2 semakin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas

(Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.¹⁶ Jadi semakin besar nilai koefisien determinasinya dengan perhitungan koefisien determinasi ini, maka akan diketahui seberapa besar pengaruh minat masyarakat (X) terhadap asuransi syariah(Y) yang ada didalam penelitian ini.

c. Uji t (Uji Signifikan)

Uji t (uji signifikan) adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah minat masyarakat (X) secara individual mempengaruhi asuransi syariah(Y).¹⁷

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji t $P < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk menguji

¹⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*,, h. 164

¹⁷ V. wiratna sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*,, h. 161

signifikansi uji t adalah dengan membandingkan t statistik dengan t tabel. Jika t statistik $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika terjadi pelanggaran asumsi ini, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.